

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa TPACK Guru pjok di SMA Negeri di Kota Cimahi memiliki perbedaan dari setiap guru. Perbedaan ini dilihat dari kelompok pengalaman mengajar dan kelompok tempat mengajar. Kelompok pengalaman mengajar ini didominasi oleh guru senior, dimana kelompok guru senior ini frekuensi menggunakan teknologi berada dibawah dari kalangan guru muda. Dalam hasil wawancara mereka mengatakan betapa penting dan berpengaruhnya teknologi dalam pendidikan, penerapan teknologi dalam pembelajaran yang sesuai dengan frame work TPACK sangatlah mendukung tugas guru untuk menyampaikan materi dan jauh dari itu tekologi merubah segala paradigma sulit menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami pada suatu konten materi. Berdasarkan kelompok tempat mengajar terjadi perbedaan pada domain CK (Content Knowledge) dan PK (Pedagogical Knowledge), berdasarkan pengalamanmengajar terjadi perbedaan pada domain TC dan TPACK. Walaupun ada nilai rendah dalam domain TPACK pada guru Pjok SMA Negeri di Kota Cimahi merekamengatakan bahwa pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan frame work TPACK, mereka para guru paham dan sadar apa manfaat dan kegunaan teknologi dalam pembelajaran, namun masih kurang dalammengintegrasikannya sesuai dengan frame work TPACK.

Kesimpulan dari penelitian ini menginformasikan wawasan yang signifikan dan mendalam mengenai kemampuan kompetensi TPACK guru Pjok tingkat SMA Negeri di Kota Cimahi. Bahwasanya masih ditemukan guru yang kebingungan mengenai arah pembelajaran yang menggunakan teknologi. Dari temuan kuantitatif dan kualitatif mengungkapkan keuntungan dan hambatan dalam integrasi teknologi yang sesuai dengan framework TPACK. Hambatan yang harus diminimalkan dan keuntungan perlu ditingkatkan.

5.1 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada dunia pendidikan terutama bidang pendidikan jasmani. Dimana dalam proses pembelajaran sangatlah penting menerapkan teknologi yang sesuai dengan frame work TPACK. Melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan teknologi sesuai dengan frame work TPACK, pendidikan jasmani dapat menjadi bidang studi yang memberikan manfaat lebih pada peserta didiknya yang dapat dijadikan bekal dan pelajaran untuk menghadapi kehidupan yang akan mendatang nantinya.

5.2 Rekomendasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, masih di temukan guru bidang studi pendidikan jasmani di tingkat sekolah menengah atas memiliki nilai kemampuan kompetensi TPACK yang berkategori rendah ,dan selebihnya masih ditemukan guru yang masih merasa kesulitan dalam menerapkan teknologi yang sesuai dengan frame work TPACK dalam pembelajaran, untuk meminimalkan hambatan tersebut diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan diperlukan bimbingan teknis, seminar dan pelatihan. Sebuah keterampilan dan pengetahuan penting dalam rangka membangun *self efficacy* pada guru Pjok dalam integrasi teknologi pada kegiatan pembelajaran. Jika semua pemangku kepentingan dapat paham dan sadar betapa pentingnya memulai menerapkan teknologi yang sesuai dengan frame work TPACK maka akan menghasilkan dampak baik bagi guru,maupun siswa. Dalam penelitian ini ditemukan 35 % dari sampel penelitian ini adalah kelompok guru senior,guru senior pada era ini dapat dikelompokkan kembali dengan sebutan *Baby Boomers* dengan range kelahiran 1946 -1960 generasi ini dianggap sebagai generasi yang memiliki sikap sosial tinggi. Selanjutnya turunan dari generasi *baby boomers* ini generasi X *Gen Bust* 1965-1976 dimana 35% dari penelitian ini masuk dalam kategory Gen Bust ini menggunakan teknologi tidak lain hanya sebatas untuk informasi yang tidak terlalu dalam bahkan tidak banyak yang mereka dapat temukan di internet dalam penggunaan teknologi, hal ini di karenakan *Gen Bust* sudah mengalami penurunan kognitif seiring dengan bertambahnya usia,selain itu *Gen Bust* ini kategori generasi yang mudah menangkap berita palsu dari sosial media, namun golongan *Gen Bust* ini masih dapat berkarya dengan baik bahkan dalam

meningkatkan hasil pembelajaran siswa, sejauh itu generasi *Gen Bust* dan boomers masih harus meningkatkan lagi kompetensi dirinya sejatinya Guru generasi Bomers dan *Gen Bust* dengan pendidikan yang lebih tinggi dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Selanjutnya rekomendasi untuk semua kalangan pembelajar dan lembaga pendidikan mengharuskan lebih banyak lagi berkolaborasi dan mengadaptasi dari suatu keberhasilan sekolah lain yang dinyatakan lebih unggul dan memiliki kemajuan di bidang teknologi, kemajuan bidang teknologi dalam lembaga pendidikan dapat memberikan banyak dampak baik bagi lembaga itu sendiri, dan lebih dari itu dapat memberi dampak baik bagi proses pembelajaran dan menciptakan output belajar yang sukses bagi peserta didik. Sejatinya suatu proses pembelajaran di lembaga pendidikan bersifat dinamis tidak statis, dimana suatu proses pembelajaran terus mengalami perubahan sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di kalangan masyarakat. Setiap fase perubahan pada proses pembelajaran harus selau disikapi dengan cara yang bijak oleh semua stake holder pendidikan.